

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian Upaya ibu dalam meningkatkan keterampilan berbicara menggunakan metode bercerita sambil bercakap-cakap di kampung Gabus Pabrik Bekasi. Mebuahkan hasil yang positif, keterampilan anak dalam berbicara mengalami peningkatan karena upaya-upaya yang telah ibu lakukan. Kosakata anak bertambah, anak dapat menjawab pertanyaan yang diberikan, anak dapat mengucapkan kata dengan tepat, anak dapat menyesuaikan intonasi, anak dapat berkomunikasi dengan baik, anak dapat menggunakan pilihan kata yang sesuai. Hal tersebut merupakan beberapa contoh peningkatan dalam keterampilan berbicara anak.

1. Upaya ibu lakukan dalam meningkatkan keterampilan berbicara menggunakan metode bercerita sambil bercakap-cakap diantaranya adalah Pertama, ibu perlu melakukan pembiasaan bercakap-cakap dengan anak, jika ibu dan anak sudah biasa bercakap-cakap akan terbangun *Chemistry* yang bagus untuk anak dan ibu. Kedua, Buat anak merasa nyaman disisi Ibu, jika anak merasa nyaman Ibu tidak akan sulit untuk mendekati anak dahulu. Ketiga, Ibu perlu tahu apa yang anak suka, untuk menarik perhatian anak dalam melakukan

kegiatan apapun lakukan sesuai dengan yang anak suka, karena jika anak suka dengan sendirinya anak akan terus tidak akan merasa hal tersebut adalah suatu hal yang membosankan. Keempat, jadikan anak sebagai teman, jangan terlalu menggurui anak karena jika anak merasa kita (sebagai Ibu) terlalu menggurui anak akan merasa kurang nyaman berada disisi kita. Kelima, Lakukan seperti yang anak suka jangan terlalu memaksa, lakukan kegiatan seperti yang anak suka agar anak juga menjalaninya dengan perasaan senang dan dapat diterima anak dengan baik, jangan paksa anak jika anak tidak mau melakukan kegiatan tersebut.

2. Upaya Ibu lakukan, terdapat beberapa faktor pendukung dan penghambat dalam penerapan metode bercerita sambil bercakap-cakap, Faktor Pendukungnya adalah kondisi emosional anak sedang baik, lakukan kegiatan ketika kondisi hati anak sedang normal maka anak akan mudah menerima apa yang Ibu sampaikan. Jaringan internet lancar, jika menggunakan media youtube sinyal internet yang bagus sangatlah mendukung kelancaran ketika metode bercerita sambil bercakap-cakap diterapkan, jika sinyal jelek bisa saja mengubah kondisi emosional anak. Adanya media ketika bercerita, hal tersebut merupakan salah satu faktor yang mendukung karena dengan adanya media anak akan lebih mudah tertarik. Selain faktor

pendukung, ada juga faktor penghambat seperti, kondisi emosional anak yang kurang baik atau tidak stabil. Lingkungan sekitar yang kurang mendukung, dukungan dari lingkungan dari sekitar sangatlah penting, namun jika lingkungan sekitar kurang mendukung malah hanya akan jadi suatu penghambat.

B. Saran

Sehubungan dengan kesimpulan dalam penelitian ini maka dalam skripsi ini penulis mencoba memberikan sumbangsi pemikiran sebagai sebuah masukan. Adapun sara-saran yang penulis berikan adalah sebagai berikut:

1. Ibu harus lebih banyak mengajak anak untuk berkomunikasi, karena pada dasarnya komunikasi itu dijalin lebih banyak bersama ibu.
2. Lakukan kegiatan ketika kondisi emosional anak sedang baik, karena pada saat kondisi emosional anak sedang tidak baik semua hal yang akan dilakukan bersama anak tidak akan berarti bagi anak.